

ABSTRAK

Bundaran Cibiru berada di kota Bandung, yang menghubungkan jalan Cinunuk, Jalan A.H. Nasution dan Jalan Soekarno-Hatta. Setelah dilakukan pengamatan secara visual, diketahui bahwa pergerakan arus lalu lintas dari arah utara maupun selatan yang melewati disekitar bundaran Cibiru cukup padat, sehingga terjadinya konflik kendaraan yang dapat membahayakan keselamatan bagi pengguna jalan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kapasitas dan tundaan pada bundaran Cibiru Kota Bandung serta mengetahui kinerja Bundaran Cibiru Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data sebagai acuan untuk melakukan analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas Bundaran Cibiru Kota Bandung dilihat dari tiap jalinan yaitu jalinan AB (Jl. Cibiru – Jl. Soekarno Hatta) sebesar 5914,26 smp/jam, jalinan BC (Jl. Soekarno Hatta – Jl. A.H. Nasution) sebesar 3360,55 smp/jam dan jalinan CA (Jl. A.H. Nasution - Jl. Cibiru) sebesar 5748,54 smp/jam. Tundaan lalu lintas bagian jalinan AB (Jl. Cibiru – Jl. Soekarno Hatta) sebesar 3,51 det/smp, jalinan BC (Jl. Soekarno Hatta – Jl. A.H. Nasution) sebesar 6,17 det/smp dan jalinan CA (Jl. A.H. Nasution - Jl. Cibiru) sebesar 3,19 det/smp. Tundaan lalu lintas bundaran sebesar 4,44 det/smp dan Tundaan bundaran sebesar 8,44 det/smp. Kinerja Bundaran Cibiru Kota Bandung berada pada level B, tundaan bundaran sebesar 8,44 det/smp (nilai tundaan berkisar antara 5,1-15).

Kata Kunci: Kapasitas, Tundaan, Kinerja Bundaran

ABSTRACT

The Cibiru Roundabout is located in Bandung, connecting Jalan Cinunuk, Jalan A.H. Nasution, and Jalan Soekarno-Hatta. Visual observations revealed that traffic from both the north and south passing through the Cibiru roundabout is quite dense, resulting in vehicle collisions that could endanger road users.

The purpose of this study was to determine the capacity and delays at the Cibiru roundabout in Bandung City, as well as its performance. The method used in this study was a survey method, namely direct observation in the field to obtain data as a reference for the analysis. The data sources used in this study were primary and secondary data.

The results of the study show that the capacity of the Cibiru Roundabout in Bandung City is seen from each route, namely route AB (Jl. Cibiru – Jl. Soekarno Hatta) of 5914.26 smp/hour, route BC (Jl. Soekarno Hatta – Jl. A.H. Nasution) of 3360.55 smp/hour and route CA (Jl. A.H. Nasution - Jl. Cibiru) of 5748.54 smp/hour. Traffic delays on the AB route (Jl. Cibiru – Jl. Soekarno Hatta) are 3.51 sec/smp, the BC route (Jl. Soekarno Hatta – Jl. A.H. Nasution) is 6.17 sec/smp and the CA route (Jl. A.H. Nasution - Jl. Cibiru) is 3.19 sec/smp. The roundabout traffic delay is 4.44 sec/smp and the roundabout delay is 8.44 sec/smp. The performance of the Cibiru Roundabout in Bandung City is at level B, the roundabout delay is 8.44 sec/smp (the delay value ranges from 5.1-15).

Keywords: *Capacity, Delay, Roundabout Performance*